

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada sebagian besar aspek kehidupan manusia, sehingga membawa kita ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global maka sebagai bangsa, kita dituntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Aspek yang paling mempengaruhi Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu negara maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran rakyat.

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik. Banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru seperti proses belajar mengajar, persediaan sarana dan prasarana, pemilihan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan pemilihan strategi pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu Lembaga Pendidikan Nasional yang memiliki peran yang sangat penting dalam bidang

keteknikkan. Dengan menguasai teori dan praktek, setiap lulusan SMK diharapkan mampu bersaing di dunia industri. SMK memiliki beberapa tujuan yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berkopetensi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Mata pelajaran pemangkasan rambut dasar di SMK Negeri 10 merupakan mata pelajaran awal sebelum mengarah kepada mata pelajaran pemangkasan lanjutan. Oleh karena itu perlu pengetahuan dan pemahaman kuat untuk mampu melanjutkan ke mata pelajaran lanjutan (Silabus SMK Negeri 10). Mata pelajaran pemangkasan rambut dasar merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena pemangkasan rambut dasar masuk kedalam mata pelajaran produktif/kejuruan yang mengacu pada Standar Kompetensi Nasional (SKN). Dengan demikian maka pencapaian ketuntasan peserta didik harus mencapai kompetensi yang telah distandarkan. Selain itu, mata pelajaran Pemangkasan Rambut Dasar merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang teori dan praktek yang sangat penting guna kelancaran proses belajar.

Standat penilaian di SMK Negeri 10 Medan dapat dikatakan lulus/tuntas apabila mencapai nilai KKM yaitu 75. Berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai Pemangkasan Dasar SMK Negeri 10 Medan nilai siswa semester ganjil yaitu pada tahun 2014/2015 bahwa 1) siswa yang bernilai 3,85-4,00 (A) berjumlah 0 orang. 2) siswa yang bernilai 3,51-3,84 (A⁻) berjumlah 0 orang. 3) siswa yang bernilai

3,18-3,50 (B⁺) berjumlah 10 orang. 4) siswa yang bernilai 2,85-3,17 (B) berjumlah 20 orang. 5) siswa yang bernilai 2,51-2,84 (B⁻) berjumlah 8 orang. 6) siswa yang bernilai 2,18-2,50 (C⁺) berjumlah 7 orang. 7) siswa yang bernilai 1,85-2,17 (C) berjumlah 7 orang. 10) 1,51-1,81 (C⁻) berjumlah 8 orang. 8) siswa yang bernilai 1,18-1,50 (D⁺) berjumlah 0 orang. 9) siswa yang bernilai 1,00-1,17 (D) berjumlah 0 siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai kegiatan belajar dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Mengingat materi pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar dibutuhkan penyampaian materi yang sangat detail dan jelas. Dalam hal ini media yang digunakan adalah dalam bentuk media tipe audio visual yaitu video. Menggunakan media video sebagai bahan untuk kegiatan belajar mengajar akan memungkinkan siswa lebih cepat memahami materi dan konsep dalam mata pelajaran pemangkasan rambut dasar dikarenakan media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu gambar dan suara. Hal ini juga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemampuan atau keterampilan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media video ini diharapkan dapat menjadi proses belajar lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut yaitu untuk mengetahui pentingnya media dalam proses belajar mengajar maka dipandang perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Pemangkasan Rambut Dasar Solid Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan di dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada, antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan siswa dalam menguasai teori pemangkasan rambut dasar
2. Hasil belajar pemangkasan rambut dasar solid pada siswa SMK Negeri 10 Medan masih rendah
3. Penggunaan media pembelajaran belum efektif
4. Keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar solid
5. Belum pernah digunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar solid.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka agar penelitian ini dapat lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, penulis melakukan pembatasan masalah pada :

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media video.
2. Materi pokok dalam penelitian ini adalah pemangkasan rambut dasar solid.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar pemangkasan rambut dasar solid pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar pemangkasan rambut dasar solid yang diberikan media pembelajaran pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
3. Apakah ada pengaruh media video terhadap hasil pemangkasan rambut dasar solid pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar pemangkasan rambut dasar solid pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diberikan media video pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media video terhadap hasil belajar pemangkasan rambut dasar solid pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dan memberikan masukan khususnya dalam meningkatkan pendidikan tentang pemangkasan rambut dasar solid.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

a. Peneliti

Sebagai wahana dalam latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalankan studi, dapat menambah wawasan keilmuan, wawasan untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Medan

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah tentang prestasi belajar siswa menggunakan media video pada pelajaran pemangkasan rambut dasar solid, sebagai masukan kepada guru SMK dalam menggunakan media video pada pelajaran pemangkasan rambut dasar solid, dan mengubah pola sikap

pendidik dalam pelajaran yang memposisikan dirinya bukan saja sebagai sumber belajar melainkan memposisikan diri sebagai fasilitator.

c. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam memahami teori pemangkasan rambut dasar solid dan membantu siswa dalam menerapkan teori terhadap praktek pemangkasan rambut dasar solid.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.